

TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam

ISSN: 2089-9076 (Print)

ISSN: 2549-0036 (Online)

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus>

TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam/Vol 12, No 1 (2023) (1-8)

Pengaruh Metode *Multisensory* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 1 SDN Turi

¹Lisa Qurrotun Nada, ²Kiky Chandra Silvia Angraini, ³Musa'adatul Fitriyah

^{1,2,3}Universitas Islam Lamongan

¹lisanada222@gmail.com, ²qcandra.sa@unisla.ac.id,

³saqdahsyafie@unisla.ac.id

ABSTRAK

Penelitian berjudul Pengaruh Metode Multisensory Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 1 SDN Turi. Latar belakang rendahnya kemampuan membaca dikarenakan kurangnya minat membaca sehingga tidak memahami materi yang tertulis dalam buku ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Multisensory terhadap kemampuan membaca pada pelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan one group Pretest Posttest design. Setelah itu, uji t (Paired Sample t test) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil Pretest (48,2) > Posttest (80,4). Sedangkan uji t diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan pengaruh metode Multisensory terhadap keterampilan membaca siswa pada pelajaran tematik.

Kata Kunci : Pembelajaran, Metode *Multisensory*, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca haruslah dimiliki peserta didik, karena itu merupakan sajian awal sekolah dasar. Ilmu pendidikan sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan, Karena dengan pendidikan, mereka memperoleh ilmu serta pengetahuan yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Onny mengatakan pada penelitiannya memberikan pendidikan kepada peserta didik-peserta didik sejak dini akan membuat daya fikir peserta didik akan semakin berkembang.¹ Salah satunya dengan mengajarkan peserta didik untuk membaca, karena dengan membaca peserta didik akan mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.

Membaca merupakan kegiatan menyerap informasi tertulis maupun dari berbagai sumber, baik cetak, audio maupun elektronik.² Membaca juga disebut suatu proses yang

¹ Onny Eko Saputro, "Penerapan Metode Multisensory Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I SD Negeri Pokak I Ceper Klaten"(Skripsi , UnIVersitas Muhammadiyah Surakarta, 2011)

² Lailia Sya'bani, "Studi Eksplorasi Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Granting" (UnIVersitas Negeri Yogyakarta, 2017) : 1

dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan/informasi, proses tersebut terdiri dari 9 aspek, aspek sensori, presensual, urutan, pengalaman, pikiran pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan.³ Aspek-aspek tersebut menjadi komponen berkaitan dan penting dalam membantu pembaca menyerap informasi dari bahan bacaan.⁴

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki oleh peserta didik, kemampuan ini dikatakan penting karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi.⁵ Kemampuan membaca berbeda dengan kemampuan berbicara kemampuan membaca memerlukan tahap-tahap tidak seperti kemampuan berbicara yang akan dikuasai seseorang secara otomatis seiringan.⁶ Melalui teori diatas kemampuan membaca akan membantu peserta didik dalam memasuki sekolah dasar.

Meskipun membaca merupakan kemampuan dasar akademis yang paling penting, ternyata cukup banyak peserta didik sekolah dasar yang belum menguasai, hal ini terdapat beberapa SD di kota Lamongan tepatnya di Kecamatan Turi ini belum menguasai kemampuan membaca.

Berdasarkan Hasil Observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik di SDN Turi kemampuan membaca sangatlah rendah hal ini dapat dilihat dari tes membaca yakni dari 22 peserta didik hanya 3 dari mereka yang bisa membaca. Jika dipersenkan maka dari 100% peserta didik 87% yang tidak bisa membaca dengan lancar.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi di SDN Turi diketahui memiliki masalah yang harus segera diatasi berkaitan dengan kemampuan membaca. Dilihat dari pemaparan permasalahan yang ditemukan perlu kiranya menerapkan Metode pembelajaran yang dapat membantu mengatasi permasalahan tentang kemampuan membaca peserta didik yang ada disekolah dasar tersebut Salah satunya dengan Metode *Multisensory*⁸

Metode *Multisensory* merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh Gillingham dan Fernald, adalah metode belajar kata sebagai pola yang utuh sehingga akan memperkuat ingatan dan visualisasi; sedangkan metode Gillingham menekankan pada teknik meniru bentuk huruf satu per satu secara individual. Metode Gillingham

³ Onny Eko Saputro, "Penerapan Metode Multisensory Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I SD Negeri Pokak I Ceper Klaten"¹

⁴ Nasir, Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 1, Nomor 1, (Juni 2014)*

⁵ Siti Lestari, "Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Peserta didik Usia 5-6 Tahun Melalui Pohon Literasi Di Tk Islam Terpadu Bina Amal Semarang", (Skripsi- UnIVersitas Negeri Semarang, 2020)

⁶ Mark R. Van Den Bunt Dkk, "Sensorimotor Control Of Speech And Children's Reading Ability", *Scientific Studies Of Reading*, No. 6, (2018): 516

⁷ Hasil Wawancara Guru SDN Turi

⁸ Kiki Safetyani Dkk, "Penerapan Metode Multisensory Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. I (April 2019):160-169

merupakan suatu metode yang terstruktur dan berorientasi pada kaitan bunyi dan huruf, di mana setiap huruf dipelajari secara multisensoris.⁹

Metode *Multisensory* merupakan Metode yang memanfaatkan panca indra. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan di sini bahwa Setiap peserta didik memiliki gaya belajar berbeda-beda setiap peserta didik, ada peserta didik yang memiliki tipe belajar visual, auditori, kinestetik atau kombinasi.¹⁰ Metode juga belum tentu efektif disemua peserta didik, karena mereka mempunyai cara tersendiri untuk menyerap ilmu.¹¹ Penelitian ini menyarankan ketika murid diajar dengan menggunakan teknik atau Metode yang sesuai dengan gaya belajarnya, maka mereka akan belajar lebih mudah, cepat, dan tanggap.

Metode alternatif yang disarankan peneliti dalam pengajaran membaca adalah Metode *Multisensory*. Metode *Multisensory* merupakan Metode yang memanfaatkan panca indra. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan di sini bahwa Setiap peserta didik memiliki gaya belajar berbeda-beda setiap peserta didik, ada peserta didik yang memiliki tipe belajar visual, auditori, kinestetik atau kombinasi.¹²

Kelebihan pada Metode *Multisensory* ini dapat melibatkan individu dengan berbagai gaya belajar misalnya beberapa orang dengan gaya belajar melihat, mendengar dan mengingat. seperti yang dikatakan oleh Sri Utami Manusia biasanya mengingat 10% dari apa yang mereka baca, 20% dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka lihat dan 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar.¹³ Melihat dari permasalahan dan beberapa kelebihan Metode *Multisensory* perlu dilakukan penelitian dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar terutama di SDN Turi menggunakan Metode tersebut.

Setelah peneliti menentukan Metode yang akan diterapkan di SDN Turi ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik. Karena seharusnya peserta didik sekolah dasar di umur 6-7 tahun ini diharuskan sudah dapat membaca, namun di SDN Turi sangat membutuhkan solusi tersebut yakni menggunakan Metode *Multisensory*.¹⁴ Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dilakukan penelitian terkait Metode

⁹ Sri Utami Soraya Dewi “Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas Awal Sekolah Dasar” Vol. III, No. 1, (Maret 2015) :4

¹⁰ Sri Utami Soraya Dewi, “Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas Awal Sekolah Dasar”, No. 1 (Maret 2015) : 3

¹¹ Ralwi Amanta, “Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode *Speed Reading* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Inofasi Pembelajaran SD*, No 6, (2020)

¹² Sri Utami Soraya Dewi, “Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas Awal Sekolah Dasar”, No. 1 (Maret 2015) : 3

¹³ Ibid 3

¹⁴ Githa Mediana Br. Simanjuntak Dkk, “Pembelajaran Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Pada Peserta didik Usia Pra-Sekolah” *Jurnal Pendidikan Peserta Didik Usia Dini*, No 1,(2020), : 52

Multisensory terhadap kemampuan membaca di SDN Turi dengan judul “Pengaruh Metode *Multisensory* terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 1 SDN Turi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian *PreEksperimental Design* dengan bentuk *The One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 1 SDN Turi. peserta didik akan diberikan dua macam tes yaitu pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum penerapan Metode *Multisensory*. Sedangkan posttest diberikan untuk mengetahui kondisi akhir peserta didik setelah adanya penerapan Metode *Multisensory*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum instrumen tes diujikan kepada peserta didik perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data uji hipotesis menggunakan rumus paired sample t test dan berbantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Multisensory*

Penelitian ini dilakukan selama 6 hari, hari pertama penelitian dilakukannya pretest untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik sebelum diterapkannya Metode *Multisensory* dan hari terakhir dilakukan posttest untuk mengetahui seberapa pengaruhnya metode multisensory.

Langkah-langkah Metode *Multisensory* sebagai berikut :

1. Guru mengenalkan huruf alfabet kepada peserta didik
2. Peserta didik menirukan pengucapan huruf dan kata sampai dengan kalimat dituntun oleh guru.
3. Peserta didik membaca kosa kata hingga menjadi kata
4. Peserta didik membaca kata hingga menjadi kalimat.
5. Peserta didik menuliskan kata baru yang ditemui pada saat pembelajaran.
6. Peserta didik menghafalkan kata yang telah ditulis.

Langkah-langkah diatas diterapkan selama 6 hari penelitian dan menghasilkan peningkatan di setiap harinya. Metode *Multisensory* merupakan metode yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dimana peserta didik akan berperan secara aktif dalam mengembangkan kemampuannya.¹⁵ Tentu pada penerapan metode *Multisensory* ini juga didukung beberapa media seperti papan tepung dan huruf alfabet karena media merupakan

¹⁵ Isniatun Munawaroh, M.Pd, “Modul Belajar Mandiri Calon Guru” Pppk (Jakarta 2021), Hlm 26

salah satu unit pelengkap pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ jadi keberhasilan metode *multisensory* juga didukung oleh beberapa media yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Kelebihan Metode *Multisensory* yang diterapkan di SDN Turi

1. Peserta didik mampu membaca suku kata menjadi kata, dan kata sampai menjadi kalimat
2. Peserta didik mampu menghafalkan kata baru dan menuliskannya
3. Peserta didik dapat membaca dengan cepat, tepat dan sesuai dengan arti dan makna kata atau kalimat yang dibaca.
4. Peserta didik lebih mengingat kata yang dipelajari lebih lama karena proses pembelajaran yang kreatif dan berkonsentrasi dengan baik

Pengaruh Metode *Multisensory* Terhadap Kemampuan membaca Pada Pelajran Tematik kelas I di SDN Turi

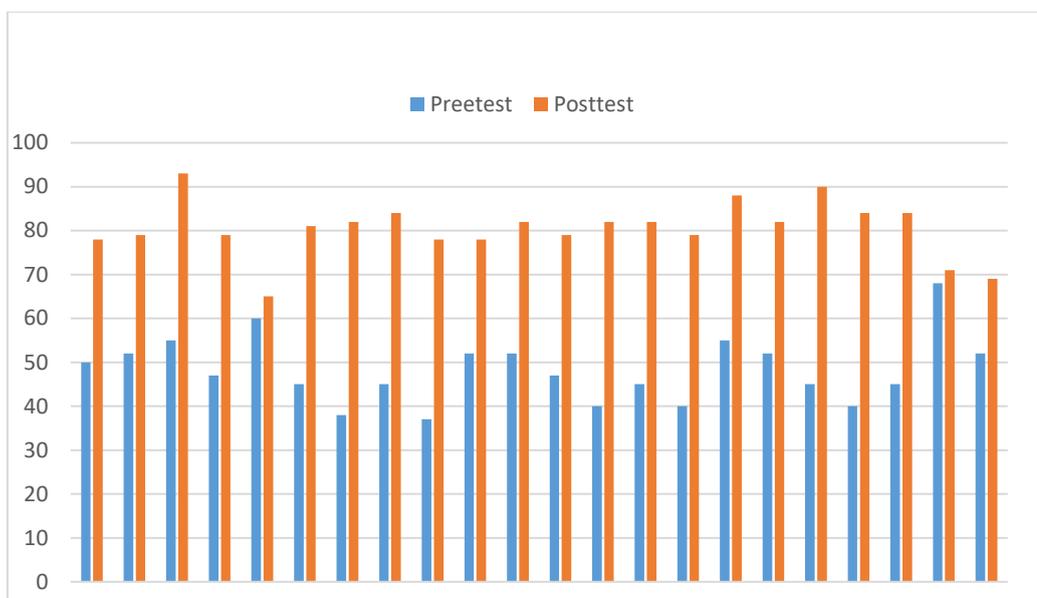
Penelitian ini dilakukan Di SDN Turi, penelitian dilakukan selama 6 hari. Hari pertama dan terakhir dilakukannya tes membaca untuk mengetahui sebelum di terapkannya metode multisensory dan sesudah di terapkan metode multisensory. Sebelum di ujikan kepada peserta didik instrumen tes akan di validasi terlebih dahulu menggunakan SPSS.25 hasil instrumen tes membaca pretest menghasilkan 15 soal yang valid sedangkan postes menghasilkan 18 soal yang valid. Kemudian soal diujikan ke responden dan dihitung reliabilitas. Hasil dari reliabilitas mengasilkan nilai rata rata pretest dan posttest. Berikut tabel hasil reliabilitas pretest posttest.

Pretest		Posttest	
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,882	15	0,748	18

Tabel 1. 1 Hasil perhitungan Reliabilitas

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pretes posttest dinyatakan reliabel. Berikut disajikan diagram rata-rata pretest dan posttest

¹⁶ Abdul Manan, Musa'adatul Fithriyah dan Tawaduddin "PENGARUH MEDIA DADU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA KELOMPOK B DI TK KECAMATAN GLAGAH LAMONGAN" *jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 1 (Februari 2017) : 8



Gambar 1. 1 Hasil Pretest Posttest

Berdasarkan bentuk diagram data hasil pretest dan data hasil posttest dapat dilihat dengan jelas dimana ada perbedaan antara data hasil pretest dan data hasil posttest. Hal ini dapat dilihat melalui uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Multisensory, namun sebelum melakukan uji hipotesis dilakukannya uji prasyarat dengan uji normalitas dengan teknik uji one sample Shapiro-wilk test berbantuan SPSS 25. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	0,128	22	.200*	0,942	22	0,213
posttest	0,215	22	0,009	0,931	22	0,129

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2 disebutkan bahwa data pretest yang di uji menunjukkan nilai signifikan $0,213 > 0,05$ sehingga data dikatakan normal dan data posttest menunjukkan nilai signifikan $0,129 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan data posttes berdistribusi normal. Setelah data pretest dan posttest dinyatakan normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test berbantuan SPSS 25 dengan kriteria apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

H_a = terdapat pengaruh Metode *Multisensory* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Tematik di kelas 1 SDN Turi .

H_0 = tidak terdapat pengaruh Metode *Multisensory* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Tematik di kelas 1 SDN Turi

Berikut hasil uji hipotesis :

Tabel 1. 3 Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	-32,136	11,428	2,436	-37,203	-27,069	-13,190	21	0,000

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji t (pair-Sample T Test) menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 diperoleh data taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan ini menunjukkan H_a diterima bahwasanya terdapat pengaruh Metode *Multisensory* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Tematik di kelas 1 SDN Turi .

Berdasarkan paparan diatas dapat dilihat bahwa metode multisensory memiliki keefektifan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini karena metode multisensory merupakan metode yang menggunakan beberapa panca indra. Nurushshiyam mengatakan pada penelitiannya bahwa Metode *Multisensory* merupakan Metode yang berorientasi pada alat indra, Metode ini terfokus pada visual, auditori dan kinestik.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Multisensory* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Peserta Didik. Metode *Multisensory* didukung dengan teori belajar Konstruktivistik yang berarti Peserta didik diminta untuk aktif dalam suatu pembelajaran dan guru menjadi fasilitator. dimana Peserta didik akan mencoba membaca dan aktif di dalam sebuah pembelajaran.¹⁸

Pada saat penelitian berlangsung peningkatan kemampuan membaca peserta didik tidak langsung meningkat namun disetiap harinya peserta didik mengalami peningkatan disetiap tahapnya. Sehingga terdapat pengaruh metode multisensory terhadap kemampuan membaca peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan di atas Penelitian pengaruh metode *Multisensory*

¹⁷ Nurushshiyam Rahmawati, "Penerapan Metode Multisensori Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I Di SD X Bangkalan", No. 2, (Oktober 2020) : 7

¹⁸ Nurfatimah Sugrah, "Implementasi Teori Belajar KonstruktIVisme Dalam Pembelajaran Sains, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum" Hlm 4

terhadap kemampuan membaca Peserta didik kelas 1 pada pelajaran Tematik di SDN Turi ini memperoleh nilai yang signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian memperoleh kesimpulan bahwa metode *Multisensory* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Peserta didik kelas 1 Pada pelajaran Tematik SDN Turi.

REFERENSI

- Amanta, Ralwi “Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode *Speed Reading* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Inofasi Pembelajaran SD*, No 6, (2020)
- Bunt, Mark R. Van Den Dkk, “Sensorimotor Control Of Speech And Children’s Reading Ability”, *Scientific Studies Of Reading*, No. 6, (2018)
- Dewi, Sri Utami Soraya, “Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas Awal Sekolah Dasar”, No. 1 (Maret 2015)
- Githa Mediana Br. Simanjuntak Dkk, “Pembelajaran Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Pada Peserta didik Usia Pra-Sekolah” *Jurnal Pendidikan Peserta Didik Usia Dini*, No 1,(2020)
- Hasil Wawancara Guru SDN Turi Oktober 2021
- Lailia Sya’bani, “Studi Eksplorasi Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Granting” (UnIversitas Negeri Yogyakarta, 2017)
- Lestari, Siti “Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Peserta didik Usia 5-6 Tahun Melalui Pohon Literasi Di Tk Islam Terpadu Bina Amal Semarang”,(Skripsi- Univerersitas Negeri Semarang,2020)
- Munawaroh, Isniatun M.Pd, “Modul Belajar Mandiri Calon Guru” Pppk (Jakarta 2021)
- Nasir, Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 1, Nomor 1*, (Juni 2014)
- Rahmawati, Nurushshiyam “Penerapan Metode Multisensori Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I Di SD X Bangkalan”, No. 2, (Oktober 2020)
- Safetyani, Kiki Dkk, “Penerapan Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemmapuan Membaca Dan Menulis Permulaan Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. I(April 2019)
- Saputro, Onny Eko, “Penerapan Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I SD Negeri Pokak I Ceper Klaten”(Skripsi , Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011)
- Sugrah, Nurfatimah, “Implementasi Teori Belajar KonstruktIVIsme Dalam Pembelajaran Sains, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum” No 2, (2019)